

MAKNA UMPASA DALAM UPACARA ADAT

MANULANGI TULANG : KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK

SAMUEL M SIHITE

Fakultas Ilmu Budaya USU

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis *umpasa* dalam bahasa Batak Toba dengan kajian antropolinguistik. Secara sederhana tujuannya untuk menentukan makna dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam upacara adat *manulangi tulang* yang hampir jarang sekali dilakukan oleh masyarakat Batak Toba. Penelitian ini menggunakan data lisan dan tulisan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode pancing, data dianalisis menggunakan metode padan. Teknik dasarnya berupa teknik pilah unsur penentu dengan alat penentu mitra wicara, dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *umpasa* dalam upacara adat *manulangi tulang* mengandung beberapa makna diantaranya: Makna pengharapan futuratif dan situasional, makna penyamaan dan makna nasihat. Berdasarkan parameter orientasi nilai budaya dari penelitian *umpasa* dalam upacara adat *manulangi tulang* tercermin nilai budaya: Nilai kedamaian yang dimaksud adalah kesopansantunan, kesetiakawanan sosial, kerukunan, komitmen, pikiran positif dan rasa syukur, juga nilai kesejahteraan yang kemudian dibagi menjadi nilai kerja keras, disiplin, dan kesehatan.

Kata kunci: *umpasa*, makna, nilai-nilai budaya dan metode.